

Volume 4 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2015

JURNAL

Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif

Vol. 4

No. 2

Hal: 1- 149

Palembang, Juli 2015

ISSN: 2302 - 4585

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Syaiful Sahri,SE.MSi (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M
- Pimpinan Umum : Hj.Nina Fitriana, SE.,M.Si
- Ketua Penyunting : Msy.Mikial,SE.,Ak.,M.Si.CA
- Penyunting Ahli : Prof. Dr. H. Masngudi, APU (Universitas Borobudur)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, SE.,M.M (UTP)
Prof. Dr. H.Taufiq Marwah, SE.,M.Si (Universitas Sriwijaya)
Prof. Dr. Kamaluddin,SE.,M.M (Universitas Bengkulu)
Dr. Helmi Yazid,SE.,M.Si (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
- Penyunting Pelaksana : Sugiri Dinah, SE.,M.Si, Amrillah Azrin,SE.MM,
Lusia Nargis, SE.,M.Si, Rizal Effendi,SE.MSi
- Sekretariat : Muhammad Said, SE.MSi (Pembantu Umum)
: Ernawati.SE.Ak MM (Keuangan)
: Yun Suprani,SE.MSi (Administrasi)
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksi.fe_utp@yahoo.co.id

Jurnal “**Kompetitif**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang manajemen, akuntansi dan perbankan kepada masyarakat ilmiah.

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Analisa Z Score Sebagai Prediktor Kebangkrutan Perusahaan dan Profitabilitas Pada Industri Jasa Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia

Mariyam Zanariyah, SE.MM 1 - 22

Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap Kopi Bubuk Di Kota Palembang

Lusia Nargis, SE.MSi 23 - 31

Implementasi akuntansi sosial dan lingkungan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan pada pt. Pertamina (persero) marketing operation region ii palembang

Msy Mikial, SE.Ak.MSi, CA 32 - 48

Analisis Strategi Pemasaran Jasa Pariwisata Pada PT Raden Gempita Wisata Tour dan Travel Palembang

Nina Fitriana, SE.MSi, Noviarni, SE.MSi 49 - 61

Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga : Dampak Perubahan Harga BBM (Studi Kasus Kecamatan Kemuning Palembang)

Muhammad Said, SE.MSi 62 - 74

Pengaruh sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Prilaku Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa PTS Di Palembang

Yun Suprani, SE.MSi 75 - 89

Analisis Pengaruh Resiko Manipulasi Earnings Dan Resiko Corporate Governance Terhadap Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Palembang

Sonang PP, SE.MM 90 - 106

Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Sekawan kontrindo Palembang.

Firdaus Sianipar, SE.MM, Arifin Zaini, ST., MM 107 - 119

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank BPR Sindang Bina Harta Lubuk Linggau

Herman Efrizal, SE.MM 120 - 129

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syari'ah Tahun 2010-2013)

Mardiah Kenamon, SE., MSi 130 - 144

ANALISI PENGARUH RESIKO MANIPULASI EARNINGS DAN RESIKO CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERENCANAAN AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI PALEMBANG

Dra. Sonang Pestaria P., MM., AK., CA

ABSTRACT

The following research investigates the effects of Earnings Manipulation risk and Corporate Governance Risk on audit planning. Audit planning, followed by well-executed and well-implemented corporate governance, should reduce earnings manipulation risk.

Population of this research is auditors who work in Public Accounting Firm in Palembang. Questionnaires are used as main method for collecting data. Multiple regression is used for analysis. The data for this research is obtained from a group of auditors who work in public accounting firm located in Palembang.

The result of this research shows that earnings manipulation risk significantly and positively affects audit planning and Corporate Governance risk significantly and positively affects audit planning. In other words, earnings manipulation risk and corporate governance risk mutually affect audit planning in significant and positive manner.

Keywords: earnings manipulation, corporate governance, and audit planning.

A. PENDAHULUAN

Rekayasa laporan keuangan yang dikenal dengan istilah manipulasi *earnings* adalah suatu tindakan manajemen klien terhadap laba yang diciptakan. Manipulasi *earnings* merupakan upaya manajemen untuk mengubah laporan keuangan. Tindakan manipulasi *earnings* ini merupakan fenomena yang logis karena kesuperioran manajemen dalam menguasai informasi perusahaan dibandingkan dengan pihak lain. Manipulasi *earnings* merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan (sengaja) oleh pihak

manajemen perusahaan dalam memanipulasi angka-angka akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan, yang bertujuan untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam menilai perusahaan. Manipulasi *earnings* dilakukan dengan cara meningkatkan angka-angka akrual atau menjadikan laba lebih rendah atau lebih tinggi.

Kebutuhan informasi keuangan yang relevan dan handal bagi para pengambil keputusan, seperti manajemen, kreditor, investor, dan pemerintah. Ini

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

menciptakan permintaan terhadap jasa audit yang disediakan oleh akuntan publik. Pelaksanaannya harus direncanakan sebaik mungkin, sehingga dapat mengurangi resiko audit baik hukum maupun penurunan bahkan kehilangan reputasi. Audit dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas pendeteksian salah saji dalam laporan keuangan, lalu audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisme profesional dalam semua penugasannya.

Dalam pelaksanaannya, auditor akan menanggung resiko kesalahan dalam memberikan pendapat pada resiko manipulasi *earnings*. Resiko manipulasi *earnings* adalah resiko yang akan ditanggung oleh auditor atas tindakan manajemen terhadap laba yang diciptakan. Dengan demikian resiko manipulasi *earnings* sangat berpengaruh terhadap perencanaan audit. Pengaruh resikonya terhadap perencanaan audit dapat terlihat pada penentuan lamanya waktu yang digunakan untuk perencanaan audit, semakin tinggi resiko manipulasi *earnings* maka semakin lama perencanaan audit yang dilaksanakan dan juga sebaliknya. Timbulnya pengaruh antara resiko manipulasi *earnings* terhadap perencanaan audit ini didasari oleh manipulasi *earnings* muncul karena adanya *agency problem* pada *agency theory*. Salah satu yang

menyebabkan timbulnya masalah keagenan adalah adanya asimetri informasi antara agen dan prinsipal perusahaan. Peluang untuk melakukan manipulasi *earnings* semakin kecil karena adanya interpretasi auditor, Nelson et, al(2007:93).

Selain campur tangan auditor, manipulasi *earnings* juga dapat dikurangi dengan penerapan *corporate governance* yang efektif. *Corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme yang digunakan untuk membatasi timbulnya masalah keagenan. *Corporate governance* meliputi dewan komisaris dan komite audit yang sangat berperan dalam mengendalikan kualitas pelaporan keuangan. *Corporate governance* memiliki konsep menjamin kualitas operasional yang dilakukan oleh manajemen, memotori kinerja manajemen, dan menyakinkan akuntabilitas manajemen pada pemegang saham, Arianto dalam Aziza (2006:25) Resiko *corporate governance* merupakan resiko yang akan ditanggung oleh auditor atas baik buruknya tata kelola dalam perusahaan klien. Manfaat dari *corporate governance* adalah perbaikan dalam komunikasi, fokus pada strategi-strategi utama dan perolehan kepercayaan investor. Oleh sebab itu, resiko *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap perencanaan audit.

Pengaruh antara *corporate governance* yang tidak efektif, maka auditor akan mengatur perenanaan auditnya dengan meningkatkan tes substantif, begitupun sebaliknya, Cohen dan Hanno (2009:24).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa antara resiko manipulasi *earnings* dan resiko *corporate governance* sama-sama memiliki pengaruh terhadap perencanaan audit. *Corporate governance* berhubungan dengan *earnings* khususnya terkait dengan manipulasi *earnings*. Keterkaitan ini akan mengurangi resiko yang akan ditanggung oleh auditor, yaitu resiko yang akan ditanggungnya atas tindakan manajemen terhadap laba yang diciptakan dan resiko terhadap baik buruknya tata kelola dalam perusahaan klien pada pelaksanaan perencanaan audit.

Menyadari pentingnya pemahaman yang luas dan sifat penilaian resiko manipulasi *earnings* dan resiko *corporate governance* sebagai landasan untuk menentukan upaya audit, dan memberi motivasi kepada penulis untuk menggali dan menguji pengaruh resiko manipulasi *earnings* dan resiko *governance* terhadap perencanaan audit.

Corporate Governance

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi oleh investor dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan adalah masalah manipulasi

earnings. Dalam hal ini, perusahaan menciptakan ketimpangan informasi antara pihak internal dan eksternal, oleh sebab itu manajer berkerja sama dengan seluruh elemen perusahaan agar dapat dengan mudah melakukan kecurangan yaitu dengan melakukan praktek manipulasi *earnings*.

Menurut Rahmawati, Suparno dan Qomariyah (2006:5):

Manipulasi *earnings* adalah intervensi manajemen dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan, menurunkan atau meratakan laba untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi.

Menurut Schiper (2000:7):

Manipulasi *earnings* sebagai intervensi dalam proses pelaporan keuangan pada pihak eksternal yang bertujuan memperoleh keuntungan pribadi untuk *stockholder* atau manajer. *Stockholder* akan diuntungkan jika manipulasi *earnings* digunakan untuk memberi sinyal tentang informasi privat yang dimiliki oleh manajer. Tetapi *stockholder* akan dirugikan jika manipulasi *earnings* untuk menghasilkan keuntungan abnormal pribadi bagi manajer seperti menaikkan kompensasi atau mengurangi kemungkinan pemecatan ketika kinerja manajer bersangkutan rendah.

Dari masing-masing pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manipulasi earnings adalah suatu proses pelaporan keuangan yang dapat dinaikkan, diturunkan bahkan di ratakan labanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dan dapat menyebabkan dapatnya suatu informasi negatif terhadap klien. Pada manager dapat dirugikan jika manipulasi *earnings* untuk menghasilkan keuntungan abnormal pribadi bagi manager seperti menaikkan kompensasi atau mengurangi kemungkinan pemecatan ketika kinerja manager bersangkutan rendah.

Pengertian Corporate Governance

Menurut Wisnu (2006:8):

“*Corporate Governance* adalah kumpulan hukum peraturan dan kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan berkerja secara efisien. Dan menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan”.

Menurut Boediono (2005:9):

Corporate governance merupakan suatu kesatuan menyeluruh mencakup aspek budaya, hukum, dan kelengkapan institusional lainnya berupa mekanisme yang didasarkan pada konsep pengendalian korporasi dan sistem akuntabilitas dari

pihak yang memegang kendali yang dimaksud.

Dari berbagai definisi dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan *Corporate Governance* adalah suatu kerangka hubungan, struktur, pola, sistem yang berasakan pada prinsip-prinsip dasar dan undang-undang yang berlaku dengan mempertemukan, menjelaskan, mengarahkan dan mengendalikan hubungan antara *stockholders*, manajemen, kreditur, pemerintah dan *stockholders* lainnya. Pelaksanaan *Corporate Governance* menekankan pada kesejahteraan seluruh *stockholders* yang tidak semata-mata memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas.

Peran dan Fungsi Internal Auditor dalam Mewujudkan Corporate Governance

Membahas mengenai *corporate governance* tidak dapat dilepaskan dari masalah pengawasan internal (*internal auditing*) karena *internal auditing* merupakan fungsi penilai independen yang dibentuk dalam suatu organisasi perusahaan untuk memeriksa dan menilai kegiatan organisasi tersebut. Tujuan dari *internal auditing* adalah untuk membantu para anggota dalam organisasi perusahaan tersebut di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. *Internal auditor* juga menyajikan analisa, penilaian, rekomendasi, maupun konsultasi dan

informasi yang menyangkut kegiatan yang ditelitinya kepada unsur-unsur organisasi tersebut. Informasi yang disajikan termasuk informasi mengenai kelayakan dan efektifitas sistem internal kontrol maupun informasi tentang kualitas kerja.

Fungsi internal auditing merupakan bagian yang terintegral dan tidak terpisahkan dari organisasi perusahaan dan dalam melaksanakan fungsinya seorang internal auditor harus berpegangan kepada kebijakan yang diterapkan organisasi dan sedapat mungkin konsisten dengan *standars for the professional practice of internal auditing* (SPPIA). Pelaksanaan SPPIA sifatnya tidaklah mengikat dan harus juga disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh negara yang bersangkutan.

Peran Eksternal Auditor (KAP) dalam mewujudkan *Corporate Governance*

Peran akuntan publik dalam mewujudkan *corporate governance* memang tidak mudah dan bahkan akuntan publik sering dianggap sebagai salah satu penyebab dalam berhasilnya *corporate governance* di Indonesia. Sebagai saran pengawasan eksternal, biasanya dalam melaksanakan tugasnya, akuntan publik melaksanakan financial audit ataupun operational audit. Financial audit terkait dengan kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Hasil dari financial audit

adalah efisiensi dan efektifitas organisasi, hasil akhir dokumentasi yang mengarah kepada perbaikan kinerja perusahaan. Ukuran yang dipakai untuk audit ini adalah tingkat profitabilitas yang dihasilkan manajemen. Dengan demikian peran auditor pada KAP sangat berperan terhadap perencanaan audit. Dan apabila peran eksternal KAP terhadap perencanaan audit dalam pelaksanaannya kurang efektif, maka akan menyebabkan rencana auditor yang telah diatur akan tidak terkoordinasi dengan baik, sehingga auditor akan mengatur kembali perencanaan auditnya dengan meningkatkan rencana dan tes substantifnya.

Resiko Manipulasi Earnings Terhadap Perencanaan Audit

Resiko manipulasi *earnings* adalah resiko yang akan ditanggung oleh auditor atas tindakan manajemen terhadap laba yang diciptakan. Resiko manipulasi *earnings* ini sangat berpengaruh terhadap perencanaan audit. Perencanaan audit adalah total lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan perencanaan audit awal sampai pada pengembangan rencana audit dan program audit menyeluruh.

Menurut hasil penelitian Bebard dan Johnstone (2004:13) mengenai hubungan resiko manipulasi *earnings*

dengan perencanaan audit dengan menggunakan model regresi OLS, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara resiko manipulasi *earnings* dengan perencanaan audit yang diproporsikan dengan jam perencanaan audit. Dalam penelitian Zimbelman (1997) tentang efek dari SAS No.82 menyatakan bahwa SAS No.82 mempunyai peran penting dalam total jam perencanaan audit untuk besar kecilnya resiko *fraud*. Jam perencanaan audit meningkat untuk resiko *fraud* adalah konsistensi dengan tujuan SAS No.82.

Resiko Corporate Governance Terhadap Perencanaan Audit

Corporate governance merupakan serangkaian mekanisme yang digunakan untuk membatasi masalah keagenan. Resiko *corporate governance* adalah resiko yang akan ditanggung oleh auditor atas baik buruknya tata kelola dalam perusahaan klien. Dengan demikian resiko *corporate governance* sangat berpengaruh terhadap perencanaan audit.

Menurut Dechow et al., (2006:20) dan McMullen (2006:25) kualitas *corporate governance* memiliki hubungan positif dengan kehandalan laporan keuangan.

Penelitian ini mengarah pada pertimbangan auditor terhadap keefektifan proses pengendalian internal yaitu

corporate governance klien, karena proses tersebut berpengaruh pada resiko audit dan resiko bisnis auditor. Perusahaan tanpa komite audit lebih mungkin terdapat kecurangan laporan keuangan dan komite audit yang berkualitas mampu membatasi dilakukannya manajemen laba dalam perusahaan.

Interaksi Resiko Manipulasi Earnings dan Resiko Corporate Governance terhadap Perencanaan Audit

Pengaruh resiko manipulasi *earnings* adalah resiko yang akan ditanggung oleh auditor atas tindakan manajemen (klien) terhadap laba yang diciptakan. Dan resiko *corporate governance* adalah resiko yang akan ditanggung oleh auditor atas baik buruknya tata kelola dalam perusahaan klien. *Corporate governance* berhubungan dengan *earnings* khususnya terkait dengan manipulasi *earnings*. Keterkaitan ini akan mengurangi resiko yang akan ditanggung oleh auditor, yaitu yang akan ditanggungnya atas tindakan manajemen terhadap laba yang diciptakan dan resiko terhadap baik buruknya tata kelola dalam perusahaan klien pada pelaksanaan perencanaan audit

Menurut Berard dan Johnstone (2004) ketika resiko manipulasi *earnings* rendah, resiko *corporate governance* tidak berhubungan dengan perencanaan audit.

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat sejumlah rancangan penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti. Misalnya, eksperimen, quasi eksperimen, *ex-post facto*, dan lain-lainnya. Pemilihan sebuah rancangan penelitian ditentukan oleh hakikat pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti dan keberadaan data penelitian yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*). Pengolahan data dilakukan dengan SPSS. Adapun bentuk matematis dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Perencanaan audit
- α = Konstanta
- X_1 = Resiko manipulasi *earnings*
- X_2 = Resiko *Corporate Governance*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi
- ε = Error

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat apakah proporsi variabel tidak bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel bebas dengan rumus (Gujarati, 1997 dalam Yeli, 2008):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

ESS = *Explained Sum Squares* (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS = *Total Sum Squares* (jumlah total kuadrat)

Semakin besar nilai R^2 atau mendekati satu, maka semakin besar pula korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

b. Uji Koefisien Kolerasi

R_s = Kolerasi *Pearson Product Moment*.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- i. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- ii. Jika K_d mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independet terhadap variabel dependen kuat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:214) sebagai berikut:

$$T = \frac{\beta n}{s \beta n}$$

Keterangan:

βn = koefisien regresi masing-masing variabel

$s \beta n$ = Standar error masing-masing variabel

α = 5%

- i. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom $\text{sig} < \alpha$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- ii. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau jika nilai $p\text{-value}$ pada kolom $\text{sig} > \alpha$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c. Uji Hipotesis (H_0 dan H_a)

Uji Koefisien Regresi secara Individual (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dengan asumsi variabel lainnya konstan dan bisa diterima secara statistik (signifikan). Keputusan diambil berdasarkan perbandingan antara Signifikansi Uji t (Sig) dengan α . **H_0 ditolak** jika nilai signifikansi Uji t (Sig) $\leq \alpha$, sebaliknya jika Signifikansi Uji t (Sig) $> \alpha$ maka **H_0 tidak ditolak**. Pengolahan data menggunakan SPSS Version 11-5.

Uji Koefisien Regresi secara Serentak (uji F)

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yang keputusan menerima atau menolak hipotesis. Dan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan/dugaan yang sifatnya masih sementara. Bertujuan untuk menguji secara bersama-sama atau serentak variabel-variabel independen

mempengaruhi variabel dependen, dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan menggunakan uji F atau ANOVA. Keputusan diambil dari output pengolahan data dengan membandingkan nilai Signifikansi Uji F (Sig) dengan α . **H_0 ditolak** jika nilai signifikansi Uji t (Sig) $\leq \alpha$, sebaliknya jika Signifikansi Uji t (Sig) $> \alpha$ maka **H_0 tidak ditolak**.

Hipotesis Statistik

1. Hipotesis Pertama

a. $H_0 : \beta_i = 0$

b. $H_1 : \beta_i \neq 0$

2. Hipotesis Kedua

a. $H_0 : \beta_i = 0$

b. $H_1 : \beta_i \neq 0$

3. Hipotesis Ketiga

a. $H_0 : \text{Semua } \beta_i = 0$ (semua variabel X tidak mempunyai pengaruh)

b. $H_1 : \text{Tidak semua } \beta_i = 0$ (ada variabel X yang mempunyai pengaruh)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan mengenai proses yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data serta beberapa analisis pendahuluan

seperti uji reliabilitas dan validitas instrumen. Dalam pengujian statistik deskriptif dan hasil analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini juga akan dijelaskan.

Tabel-1
Hasil Analisis Pengembangan kuesioner

Keterangan	Jumlah (lembar)	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	25	25
Kuesioner yang tidak kembali	5	5
Kuesioner yang tidak dapat dipergunakan	10	10
Kuesioner yang dapat diolah	9	9

Sumber: Hasil Tabulasi Data Survey

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa peneliti mengirimkan 25 kuesioner, dimana sebanyak 5 kuesioner (5%) yang

tidak dikembalikan dan 20 kuesioner (20%) yang dikembalikan. Dari 20 kuesioner yang dikembalikan dan diperiksa kelengkapan pengisiannya terdapat 10 kuesioner yang tidak dapat diolah karena kurang lengkap dalam pengisian kuesioner, sehingga hanya 9 kuesioner yang dapat dianalisis lebih lanjut.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana melalui statistik deskriptif dapat dilihat berapa rata-rata, standar deviasi, kisaran aktual dan kisaran teoritis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil deskriptif statistik dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel-2
Statistik deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-rata	Standar Deviasi
Resiko Manipulasi Earnings (X ₁)	56	8-40	28-34	30,98	1,368
Resiko Corporate Governance (X ₂)	56	16-80	51-68	59,36	3,605
Perencanaan Audit (Y)	56	7-35	17-31	24,41	3,473

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

Variabel resiko manipulasi *earnings* mempunyai kisaran teoritis 7-35 dan kisaran aktual 17-31. Rata-rata

variabelnya menunjukkan nilai 24,41 dengan standar deviasi 3,473. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai jawaban responden maka resiko manipulasi *earnings* akan semakin tinggi dan semakin rendah nilai jawaban

responden maka resiko manipulasi *earnings* akan semakin rendah.

Variabel resiko *corporate governance* mempunyai kisaran teoritis 7-35 dan kisaran aktual 28-34. rata-rata variabel menunjukkan nilai 30,98 dengan standar deviasi 1,368. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai jawaban responden maka resiko *corporate governance* akan semakin tinggi dan semakin rendah nilai jawaban responden maka resiko *corporate governance* akan semakin rendah.

Variabel perencanaan audit mempunyai kisaran teoritis 16-80 dan kisaran aktual 51-68. rata-rata variabel menunjukkan nilai 59,36 dengan standar deviasi 3,605. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama dan semakin rendah nilai jawaban responden maka perencanaan audit akan semakin cepat.

b. Hasil Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan bertujuan untuk mengetahui validitas

instrumen-instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel. Sehingga data yang diperoleh layak untuk dipakai dalam pengujian selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan faktor analisis dengan komponen *matrix*.

Menurut Chia (1995:12) item-item yang terdapat dalam analisis faktor dengan *factor loading* lebih dari 0,4 menunjukkan bahwa item pertanyaan tersebut valid untuk diuji dan sebaliknya jika *factor loading* kurang dari 0,4 berarti item tersebut tidak valid.

Untuk mengukur tingkat keterkaitan diantara variabel dan kelayakan terhadap analisis faktor dilihat dari nilai *Kaiser mayer-Olkin Measure Of Sampling Adequacy (Kaiser' MSA)*. Data yang dapat dilakukan *analysis factor bila Kaiser' MSA* diatas (Kaiser & Rice,1974:23 dikutip terbaru 2000) menunjukkan bahwa item tersebut valid untuk diuji. Hasil pengujian dari hasil validitas instrumen dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel-3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kaiser MSA	Faktor Loading	Keterangan
Resiko manipulasi <i>earnings</i> (X ₁)	0,791	0,612-0,895	Valid
Resiko <i>corporate governance</i> (X ₂)	0,696	0,403-0,737	Valid
Perencanaan Audit (Y)	0,722	0,498-0,619	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil dari *factor loading* untuk variabel resiko manipulasi *earnings* yang

dirancang dengan 8 item pertanyaan, ternyata hanya 7 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Kisaran *factor loading*

yang diperoleh antara 0,403-0,737. sedangkan item pertanyaan lain dinyatakan tidak valid karena nilai yang diperoleh < 0,4.

Untuk variabel resiko *corporate governance* yang dirancang dengan 16 item pertanyaan dan ternyata hanya 9 item pertanyaan yang valid dengan *factor loading* berkisar antara 0,498-0,619. Sedangkan sisa item pertanyaan lain dinyatakan tidak valid karena nilai yang diperoleh < 0,40.

Untuk variabel perencanaan audit yang direancang dengan 7 pertanyaan ternyata hanya 5 item pertanyaan yang valid dengan *factor loading* berkisar antara 0,612-0,895. Sedangkan sisa item pertanyaan lain dinyatakan tidak valid karena nilai yang diperoleh < 0,40.

Selanjutnya jika dilihat nilai *Kaiser' MSA* dari ketiga variabel nilai yang diperoleh berada diatas 0,5 (*Kaiser' MSA* > 0,5) yaitu resiko manipulasi *earnings* (X_1) sebesar 0,696, resiko *corporate governance* (X_2) sebesar 0,722 dan perencanaan audit (Y) sebesar 0,791. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dari ketiga variabel tersebut valid untuk diuji karena semua variabel memiliki nilai *Kaiser' MSA* diatas 0,05.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan benar-benar bebas dari

kesalahan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Instrumen yang *reliable* (handal) akan dapat dipakai dengan aman karena akurat, dan dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dianggap *reliabel* apabila *Cronbach's Alpha* diatas 0,5 (Nunally,1999 dalam Ghazali,2001:19).

Hasil penguji dari reliabilitas dan validitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel-4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Resiko Manipulasi Earnings (X_1)	0,863	Reliabel
Resiko Corporate Governance (X_2)	0,737	Reliabel
Perencanaan Audit (Y)	0,725	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil pengujian data menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* dari resiko manipulasi *earnings* (X_1) adalah sebesar 0,737, resiko *corporate governace* (X_2) adalah sebesar 0,725 dan perencanaan audit (Y) adalah sebesar 0,863. Hasil ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang terdiri dari resiko manipulasi *earnings*, resiko *corporate governance*,

dan perencanaan audit tersebut cukup handal (*reliabel*) untuk diuji karena semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,5.

d. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data dari variabel yang digunakan cenderung mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana pengambilan kesimpulan berdasarkan pada nilai *asym.sig (2-tailed)*. Jika nilai *asym.sig (2-tailed)* > alpha (5%) maka dikatakan distribusi data mengikuti distribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel-5
Hasil Uji Normalitas dengan
Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X ₁	X ₂	Y
N	56	56	56
Normal Parameters	31.286	12.304	11.000
a.b Mean	2.104	3.236	2.328
	.108	.145	.131
	.108	.145	.131
Std. Deviation	-.096	-.070	-.119
Most Extreme Absolute Differences	.805	1.081	.977
Positive	.536	.193	.296
Negative			
Kolmogorov-Smirnov Z			
Asymp.Sig (2-tailed)			

a. *Test distribution is Normal*

b. *Calculated from data*

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 7.5 terlihat nilai *Asymp.sig (2-tailed)* untuk variabel-variabel diatas adalah besar dari 0,05 yaitu dari resiko manipulasi *earnings* (X₁) sebesar 0,536, resiko *corporate governance* (X₂) sebesar 0,193 dan perencanaan audit (Y) sebesar 0,296. Hal ini berarti bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal karena memiliki nilai *asym.sig (2-tailed)* > 0,05.

Teknik statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah resiko manipulasi *earnings* dan resiko *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap perencanaan audit.

e. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Penyajian ini bertujuan untuk melihat besarnya kontribusi variabel audit internal (manajemen, pemasaran, keuangan, produksi dan teknologi) terhadap efektivitas kerja.

Tabel -6
Hasil pengujian determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.271 a	.643	.039	3.406

- a. *predictors*: (Constant), Resiko *corporate governance*, Resiko manipulasi *earnings*

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 7.6 diatas dapat kita lihat nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,271 yang artinya bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen perencanaan audit sebesar 64,3% dan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Tabel-7
Hasil Uji F
ANOVA b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	48.830	2	24.415	1.439	.242a
Residual	614.724	53	11.599		
Total	663.554	55			

- a. *predictions*: (constant), resiko *corporate governance*, resiko manipulasi *earnings*

- b. *dependent* variabel: perencanaan audit

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji F yang dilakukan terlihat bahwa variabel independen secara signifikan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen karena tingkat signifikannya sebesar 0,242 lebih besar dari (α) 0,05.

g. Hasil Pengujian t (test)

f. Hasil Pengujian F

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Kriteria pengujian ini adalah dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan alpha 0,05. apabila nilai signifikan > dari nilai alpha maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka data tidak signifikan dan sebaliknya, apabila nilai signifikan < dari nilai alpha maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka signifikan.

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel -8
Hasil Pengujian t-test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		

1. (constant)	-.030	.384		-.079	.937
Resiko manipulasi earnings	.281	.136	.179	2.064	.044
Resiko corporate governance	-.007	.094	.164	.686	.496

a. *Dependent Variable: Perencanaan audit*

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari pengujian regresi yang dilakukan, diperoleh model regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0,030 + 0,281X_1 + 0,064X_2 + e$$

Uji t dengan α sebesar 5% (0,05) digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pada uji t, hipotesis akan diterima jika nilai *sig* < dari alpha 5% dan sebaliknya hipotesis akan ditolak jika nilai *sig* > dari alpha 5%.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel resiko manipulasi *earnings* (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,044. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. variabel resiko *corporate governance* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,496. hasil uji F yang dilakukan terlihat bahwa variabel audit internal dari semua bidang secara signifikan bersama-sama mempengaruhi variabel efektivitas kerja karena tingkat signifikannya $0,242 <$ dari alpha 0,05, sehingga hipotesis dapat diterima.

i. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama (H_1) adalah terdapat pengaruh positif resiko manipulasi *earnings* terhadap perencanaan audit. Dari Tabel-8 dapat diketahui bahwa koefisien dari resiko manipulasi *earnings* (X_1) bernilai positif dengan level seignifikansi 0,044 atau kecil dari 0,05. dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh positif resiko manipulasi *earnings* terhadap perencanaan audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiko manipulasi *earnings* yang dihadapi auditor, maka perencanaan audit memerlukan waktu yang lama dan sebaliknya, semakin rendah resiko manipulasi *earnings* yang dihadapi auditor, maka perencanaan audit memerlukan waktu yang singkat.

ii. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua (H_2) adalah terdapat pengaruh positif resiko *corporate governance* terhadap perencanaan audit. Dari Tabel-8. dapat diketahui bahwa koefisien

dari resiko *corporate governance* (X_2) bernilai positif dengan level signifikansi 0,496 atau besar dari 0,05. dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh positif resiko *corporate governance* terhadap perencanaan audit.

iii. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga (H_3) adalah terdapat pengaruh positif secara simultan antara interaksi resiko manipulasi *earnings* dan resiko *corporate governance* terhadap perencanaan audit. Dengan melihat hasil uji F yang dilakukan terlihat bahwa variabel independen secara signifikan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen karena tingkat signifikannya sebesar 0,242 lebih besar dari (α) 0,05. sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan diterima yaitu terdapat pengaruh interaksi positif resiko manipulasi *earnings* dan resiko *corporate governance* terhadap perencanaan audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, yaitu terdapat interaksi positif antara kedua resiko tersebut, dimana ketika resiko manipulasi *earnings* rendah, resiko *corporate governance* tidak berhubungan dengan perencanaan audit

dan ketika resiko manipulasi *earnings* tinggi, resiko *corporate governance* berhubungan dengan perencanaan audit karena *corporate governance* berhubungan dengan kualitas *earnings*, khususnya terkait dengan manipulasi *earnings*.

D. SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini mengenai pengaruh antara resiko manipulasi *earnings* dan resiko *corporate governance* terhadap perencanaan audit. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Palembang. Dimana hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif Resiko Manipulasi Earning terhadap Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.
2. Terdapat pengaruh signifikan dan positif Resiko Corporate Governance terhadap Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.
3. Terdapat pengaruh signifikan dan positif Resiko Manipulasi Earning Dan Resiko Corporate Governance Terhadap Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang.

Saran

Adapun beberapa perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk penelitian masa yang akan datang sebagai berikut: Melakukan pengujian kembali dengan menambah variabel-variabel lain seperti ukuran KAP dan pengetahuan auditor terhadap klien yang juga memiliki pengaruh terhadap perencanaan audit dan harus lebih memperbanyak referensi terbaru agar dapat memperoleh hasil penelitian dan menemukan pemahaman yang lebih baik secara kontekstual mengenai isu riset ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arens dan Loebbecke. 2000. *Auditing*. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. 2005. *Dimensi Corporate Governace. Bahan Seminar Good Corporate Governance*.
- Deni, Darmawati. 2003. *Corporate Governance dan Manajemen Laba Suatu Studi Empiris*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Kuantitatif Dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati dan Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonomerika*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 1&2. Jakarta: Salemba Empat.
- SPAP. 2011. *Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Prof. DR. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan II. Bandung: Alfabeta.